

BAB II

GAMBARAN UMUM SETTING PENELITIAN

2.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

2.1.a. Profil Konfederasi Serikat Pekerja Seluruh Indonesia

1. Sejarah

Konfederasi Serikat Pekerja Seluruh Indonesia disingkat KSPSI merupakan organisasi yang memiliki pengaruh dalam dinamika gerakan buruh di Indonesia, kelahiran KSPSI tidak terlepas dari campur tangan Orde Baru yang berusaha membatasi gerakan buruh setelah peristiwa politik 1965-1966, akibatnya organisasi buruh direduksi kedalam Majelis Permusyawaratan Buruh Indonesia (MPBI) sebagai wadah tunggal kaum buruh di Indonesia. Sayangnya empat tahun setelah pembentukan MPBI dianggap nihil memenuhi keinginan politik Orde Baru, alhasil pada 1973 MPBI memutuskan untuk mendukung pembentukan Federasi Buruh Seluruh Indonesia (FBSI).

Pembentukan FBSI pada tanggal 20 Februari 1973 mendapat Bapak Agus Sudono sebagai Ketua Umum pertama, awal pembentukan FBSI memiliki 21 serikat buruh vak sentral yang menyatu dengan Serikat Buruh Lapangan Pekerjaan (SBLP), menariknya dalam kiprah pertama FBSI terlibat mendirikan *Asean Trade Union Council* (ATUC) sebagai ruang komunikasi antar sesama buruh di lintasan ASEAN. Setelah pembentukan ATUC, FBSI yang kala itu dipimpin oleh Imam Soedarwo segera melangsungkan Kongres ke-II pada 23-30 November, kongres

yang berlangsung selama tujuh hari memutuskan (1). Mengubah bentuk organisasi federasi menjadi unitaris/kesatuan, (2). Menggantikan nama FBSI menjadi Serikat Pekerja Seluruh Indonesia (SPSI), (3) Menyederhanakan 21 SBLP menjadi sembilan departemen.

Upaya perubahan bentuk menjadi unitaris mendapat banyak sorotan, terbukti dalam Musyawarah Nasional (MUNAS) ke-III pada November 1990 diputuskan penambahan peran di sembilan departemen menjadi 13 sektor yang masing-masing pengurus dipilih melalui hasil Munas. Bentuk organisasi terus mengalami perubahan, SPSI yang kala itu dipimpin Bomer Pasaribu mengubah SPSI menjadi Federasi Serikat Pekerja Seluruh Indonesia, hal tersebut ditetapkan dalam Musyawarah Pimpinan SPSI yang diselenggarakan pada tanggal 3-8 Oktober 1994, sedangkan dalam Munas berikutnya Serikat Pekerja Lapangan Pekerjaan (SPLP) turut diubah menjadi Serikat Pekerja Anggota (SPA) (Kspsi, 2021).

Badai reformasi yang bergulir sejak tahun 1994-1998 memaksa Soeharto turun dari jabatan, upaya menuntut perbaikan terus dilakukan hingga ditetapkan Keputusan Menteri Tenaga Kerja (Kepmenaker) Nomor 5 tahun 1998 yang memberikan kebebasan berserikat. Efek dari kebijakan terbukti berpengaruh terhadap eksistensi SPSI, alhasil sebanyak 11 SPA SPSI membentuk SPSI Reformasi yang mengakibatkan perpecahan dalam tubuh FSPSI. Unikny dalam pelaksanaan Munas ke-V tanggal 19-24 Februari menyepakati penyatuan kembali dengan penambahan anggota menjadi 17 Serikat Pekerja, akhirnya pada tanggal 29

Juli 2001 Federasi Serikat Pekerja Seluruh Indonesia disempurnakan menjadi Konfederasi Serikat Pekerja Seluruh Indonesia (KSPSI).

Diagram 2. 1
Perubahan Organisasi KSPSI dari Tahun ke Tahun



Sumber: Dioleh oleh peneliti

Memasuki tahun 2005 Konfederasi Serikat Pekerja Seluruh Indonesia kembali menyelenggarakan kongres, namun setelah dua tahun berlangsung pihak-pihak tertentu memisahkan diri dengan menyelenggarakan Kongres Luar Biasa (KLB) dan mengangkat Sjukur Sarto menjadi ketua umum, sementara itu DPP KSPSI terbilang sah dipimpin oleh Yakop Nuwa Wea menyelenggarakan Kongres pada 2008 di Caringin Bogor. Dinamika KSPSI tetap berjalan meski terdapat kepemimpinan berbeda, pada tahun 2011 DPP KSPSI menyelenggarakan Rapat Kerja Nasional (RAKERNAS) yang menghasilkan rekomendasi mempercepat

pelaksanaan kongres, alhasil wujud rekomendasi tersebut diselenggarakan Kongres ke VIII pada tahun 2012, namun dalam pelaksanaannya terdapat dua pihak berbeda.

Dualisme kepemimpinan KSPSI terus berlanjut, pihak pertama menyelenggarakan Kongres di Jakarta mengangkat Andi Gani Nena Wea sebagai Presiden KSPSI Periode 2012-2017, sedangkan pihak kedua melangsungkan Kongres di Malang menetapkan Yorrys Raweyai sebagai Ketua Umum KSPSI 2012-2017, (Kspsi, 2021). KSPSI yang dianggap sebagai induk masih dipimpin Andi Gani Nena Wea setelah terpilih sebagai Ketua Umum pada Kongres ke-X untuk periode 2022-2027.

2. Visi Misi dan Haluan Konfederasi Serikat Pekerja Seluruh Indonesia

Visi dan Misi organisasi tidak dapat dipisahkan antar satu sama lain, keduanya saling berhubungan untuk memastikan berjalannya roda organisasi, di samping *guide*, visi dan misi berfungsi memberikan ruang partisipasi individu maupun kelompok organisasi melakukan perubahan dengan langkah-langkah konkret sesuai amanat organisasi. Visi sendiri bermakna sebagai cita-cita organisasi, sedangkan misi merupakan langkah yang hendak dijalankan untuk mencapai visi yang telah di rumus bersama.

Pada praktiknya tidak sedikit organisasi memiliki visi dan misi mulia, namun hanya dimengerti oleh elit tertentu dengan membiarkan anggota berada dalam pengetahuan yang terbatas, untuk itu penjabaran visi dan misi melalui program menjadi hal mutlak dalam organisasi. Konfederasi Serikat Pekerja Seluruh Indonesia memiliki cita-cita yang dituangkan dalam Anggaran Rumah Tangga

organisasi, konfederasi sendiri memiliki visi yaitu mewujudkan kehidupan pekerja Indonesia dan keluarga yang adil, sejahtera dan bermartabat sedangkan misi KSPSI tertuang dalam Anggaran Dasar yaitu:

- a. Berjuang Mencerdaskan Kehidupan Pekerja Indonesia
- b. Berjuang Menghapus Penindasan Terhadap Pekerja Indonesia
- c. Berjuang Secara Gigih Jujur, taat Asas dan Ikhlas Mendorong Terwujudnya Peraturan Perundang-undangan Ketenagakerjaan yang lebih Adil

Di samping Misi, KSPSI memiliki Haluan organisasi yaitu:

- a. Membangun Budaya Kesetaraan Pelaku Hubungan Industrial di semua tingkatan
- b. Membangun Budaya Kemitraan kepada pelaku Hubungan Industrial di semua tingkatan
- c. Membangun Budaya Berunding yang Konstruktif dan Produktif di semua Tingkatan
- d. Membangun Budaya Taat Asas di semua Tingkatan

3. Struktur Pengurus Konfederasi Serikat Pekerja Seluruh Indonesia

Pada bulan Maret 2022 KSPSI melangsungkan Kongres ke-X di Jakarta yang menghasilkan struktur Periode 2022-2027, sebagai organisasi buruh KSPSI memiliki struktur paten untuk menjalankan roda organisasi berdasarkan tugas dan fungsi. Struktur yang telah di bentuk atas hasil kongres ke-X di memiliki tugas:

- a. Melaksanakan hasil keputusan kongres
- b. Melaksanakan kebijakan-kebijakan organisasi

- c. Mewakili kepentingan anggota baik di dalam dan di luar peradilan
- d. Membuat kebijakan organisasi yang belum diatur dalam Anggaran Dasar
Anggaran Rumah Tangga
- e. Membentuk departemen dan lembaga sesuai kebutuhan organisasi
- f. Melakukan pembinaan dan koordinasi kepada Federasi Serikat Pekerja
Anggota yang bertindak diluar dari aturan
- g. Memiliki keputusan bersifat final dalam menyelesaikan perbedaan,
perselisihan dalam internal organisasi
- h. Mengukuhkan dewan pimpinan KSPSI setingkat di bawahnya.

Berdasarkan keputusan Kongres ke-X tahun 2022, KSPSI memiliki struktur Dewan Pimpinan Pusat Periode 2022-2027:

Tabel 2. 1
Struktur Terpilih DPP KSPSI Periode 2022-2027

Struktur Pengurus	Nama Pengurus
Presiden	Andi Gani Nena Wea
Wakil Presiden I	R. Abdullah
Wakil Presiden II	Roy Jinto Ferianto
Wakil Presiden III	Idris Palar
Wakil Presiden IV	Ahmad Supriadi
Sekretaris Jenderal	Hermanto Achmad
Wakil Sekretaris Jenderal I	Almansur
Wakil Sekretaris Jenderal II	Ferri Nuzarli
Wakil Sekretaris Jenderal III	Afif Johan
Wakil Sekretaris Jenderal IV	Akmani
Wakil Sekretaris Jenderal V	Freddy Sembring
Bendahara Umum	Mustopo
Wakil Bendahara Umum I	Iwan Patar Simanjuntak
Wakil Bendahara Umum II	Toni Pangaribuan
Wakil Bendahara Umum III	Asep Suhara

Sumber: <https://dppkspci.com/category/susunan-pengurus/> Tahun 2023

Struktur terpilih Dewan Pimpinan Pusat dipimpin Andi Gani Nena Wea dilantik dan disaksikan oleh Menteri Ketenagakerjaan (Menaker) Ida Fauziyah, dalam pelantikan, Andi Gani kembali memimpin Konfederasi Serikat Pekerja Seluruh Indonesia dan menjalankan program perjuangan organisasi yang telah ditetapkan dalam kongres.

Gambar 2. 1
Pelantikan Pengurus DPP KSPSI Periode 2022-2027



Sumber: <https://dppkspisi.com/organisasi/> Tahun 2023

Sikap KSPSI terbilang dinamis terutama menyikapi isu nasional, Konfederasi Serikat Pekerja Seluruh Indonesia turut melakukan demonstrasi di Ibu Kota pada November 2022 membawa tiga tuntutan yaitu menolak kenaikan harga Bahan Bakar Minyak (BBM) yang dianggap memberatkan kaum buruh, selain itu KSPSI menuntut kenaikan upah layak dan menolak Omnibus Law Cipta Kerja. Setahun setelahnya penolakan tersebut kembali dipimpin Andi Gani Nena Wea

yang dituangkan melalui demonstrasi *Long Marc*, mengingat Undang-undang Cipta Kerja dinilai merugikan pekerja.

Gambar 2. 2
Demonstrasi KSPSI Menolak Undang-undang Cipta Kerja



Sumber: <https://dppkpspi.com/kawal-gugatan-uu-cipta-kerja-ribuan-buruh-membludak-di-patung-kuda/> Tahun 2023

4. Anggota Organisasi

Keanggotaan serikat Buruh telah di atur dalam Undang-undang Serikat Pekerja/Serikat Buruh Nomor 21 Tahun 2000 tentang serikat pekerja/serikat buruh, dalam aturan, serikat buruh didirikan oleh kaum buruh di dalam maupun diluar perusahaan yang bersifat terbuka, mandiri, demokratis dan bertanggungjawab untuk membela dan melindungi kepentingan pekerja, selain itu tujuan serikat buruh meningkatkan kesejahteraan kaum buruh dan keluarga. Uraian tentang Federasi diatur dalam Undang-undang Serikat Pekerja/Serikat Buruh Tahun 2000, Federasi

sendiri merupakan gabungan dari serikat pekerja, sedangkan konfederasi merupakan gabungan dari Federasi Serikat Pekerja.

Keanggotaan KSPSI telah diatur dalam Anggaran Dasar Anggaran Rumah Tangga, syarat-syarat keanggotaan konfederasi dibentuk berdasarkan kelompok industri, barang dan jasa yang telah tercatat di instansi ketenagakerjaan yang memiliki tiga Pimpinan Daerah di tingkat Provinsi dan memiliki sekurang-kurangnya sembilan Pimpinan Cabang, sedangkan kuantitas Federasi Serikat Pekerja Anggota dalam tubuh KSPSI terdiri dari 12 SPA yang meliputi:

Tabel 2. 2
Serikat Pekerja Anggota KSPSI

No	Serikat Pekerja Anggota (SPA K-SPSI)
1.	Federasi Serikat Pekerja Logam Elektronik Mesin (FSPLEM)
2.	Federasi Serikat Pekerja Pariwisata (FSPPAR)
3.	Federasi Serikat Pekerja Bangunan dan Pekerjaan Umum (FSPBPU)
4.	Federasi Serikat Pekerja Farmasi dan Kesehatan (FSP FARKES)
5.	Federasi Serikat Pekerja Tenaga Kerja Indonesia di Luar Negeri
6.	Federasi Serikat Pekerja Niaga, Bank, Jasa dan Asuransi (FSP NIBA)
7.	Federasi Serikat Pekerja Transport Indonesia (FSPTI)
8.	Federasi Serikat Pekerja Transport Seluruh Indonesia (FSPTSI)
9.	Federasi Serikat Pekerja Tekstil Sandang dan Kulit (FSPTSK)
10.	Federasi Serikat Pekerja Pertanian, Perkebunan, Peternakan, Perikanan dan Kelautan (FSP5K)
11.	Federasi Serikat Pekerja Kerah Biru-Serikat Pekerja Seluruh Indonesia (FSPKBSPSI)
12.	Federasi Serikat Pekerja Rokok Tembakau Makanan Minuman (FSPRTMM)

Sumber: Diolah oleh Peneliti, 2023

Uraian tabel diatas menunjukkan terdapat 12 Federasi Serikat Pekerja Anggota terhimpun dalam KSPSI, Federasi Serikat Pekerja tidak hanya melengkapi

kuantitas konfederasi melainkan sebagai penyokong konfederasi dalam memperjuangkan kepentingan anggota. Tercatat dalam memperjuangkan kepentingan konfederasi memobilisasi federasi pada aksi momentum kenaikan (BBM) tahun 2022, federasi yang terlibat terdiri dari FSPLEM, FSPPAR, FSPFARKES, FSPRTMM, FSPTSK, FSPTI, FSPBU, dan FSPTSK.

2.2.b. Profil Konfederasi Serikat Pekerja Indonesia

1. Sejarah Pembentukan KSPI

Konfederasi Serikat Pekerja Indonesia merupakan organisasi buruh di Indonesia yang dikenal melakukan mogok kerja, kelahiran KSPI di panggung gerakan tidak dapat dipisahkan dari dinamika organisasi SPSI tatkala menghadapi badai reformasi dan meningkatnya kesadaran anggota. Dinamika tersebut diperkuat dengan terbitnya Keputusan Menteri Tenaga Kerja Nomor 5 tahun 1998 yang membuka ruang berdirinya organisasi diluar SPSI dan meratifikasi konvensi *international labor organization* (ILO), selain itu kebebasan berserikat kembali diperkuat melalui Keputusan Presiden Nomor 83 tahun 1998.

Selain aturan yang memberikan kebebasan berserikat, kelahiran KSPI dipengaruhi kesadaran anggota kian meningkat yang mempertanyakan keberadaan organisasi berbentuk federasi namun kedaulatan tertinggi berada pada tangan anggota, hal tersebut dinilai bertentangan dengan Anggaran Dasar organisasi yang menyatakan kedaulatan tertinggi berada pada komisariat Dewan Pimpinan Pusat. Dinamika organisasi kian meruncing tatkala Indonesia mengalami krisis ekonomi

pada 1998 yang menyebabkan inflasi mencapai 68% sekaligus memicu perdebatan di lingkaran Dewan Pengupahan tentang kenaikan upah buruh.

Menghadapi situasi yang tidak pasti Syaiful DP yang merupakan anggota Dewan Pengupahan mengusulkan kenaikan upah buruh berkisar 30%-35% guna mempertahankan daya beli kaum buruh, namun Dewan Pimpinan Pusat yang sebelumnya mendukung tuntutan tersebut berbalik arah mendukung pemerintah, sehingga menimbulkan kekecewaan di lingkaran anggota. Alhasil 13 sektor SPSI memisahkan diri membentuk SPSI Reformasi dan bersepakat mengubah SPSI Reformasi menjadi Komite Serikat Pekerja Indonesia (KSPI).

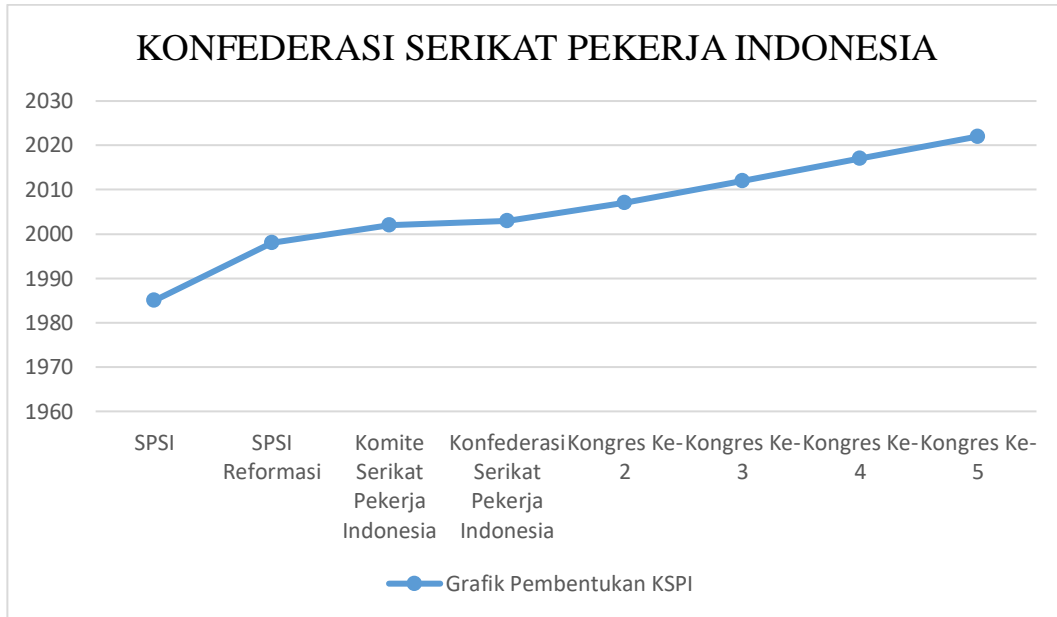
Memasuki tahun 2000 upaya penyatuan serikat buruh semakin menguat bersamaan dengan berdirinya serikat pekerja, meski terdapat perbedaan, pertemuan tersebut diadakan kembali pada tahun 2002 yang dihadiri oleh 35 serikat pekerja dengan menyepakati pembentukan tim guna merumuskan pokok-pokok pikiran terkait wadah yang akan dibangun. Tiga bulan setelah pembentukan tim nyatanya tidak menunjukkan tanda-tanda positif, alhasil tim baru (KSPI) Komite Serikat Pekerja Indonesia yang dipimpin oleh Syaiful DP menyiapkan konvensi pembentukan KSPI. Alhasil tepat pada tanggal satu Februari 2003 KSPI menyelenggarakan kongres pertama di Bogor yang dihadiri oleh 11 Federasi, dalam pelaksanaannya menetapkan Rustam Aksan sebagai ketua pertama dan Rindorindo sebagai Sekretaris Jenderal, (Cahyono, 2021).

Di samping semangat persatuan, kongres turut mengusung organisasi menjadi bagian dari *International Trade Union Confederation* (ITUC) yang merupakan organisasi buruh internasional bertujuan membela hak pekerja melalui

kerja sama internasional antar serikat pekerja. Empat tahun berlangsung tepat pada tanggal 31 Januari KSPI mengadakan kembali kongres kedua di Malang, namun dalam pelaksanaan terdapat persaingan antar kandidat yaitu Thamrin Mosii dari Federasi Serikat Pekerja Metal Indonesia (FSPMI) dan Bambang Wirahyoso dari Serikat Pekerja Nasional (SPN), alhasil kongres tersebut mendapat Thamrin Mosii sebagai presiden.

Seiring dinamika organisasi struktur internal kerap mengalami perubahan, Rindorindo berposisi sebagai Sekretaris Jenderal pada saat itu digantikan oleh Rusli Yunus dikarenakan meninggal dunia, hal serupa diikuti oleh ketua terpilih Thamrin Mosii digantikan oleh Said Iqbal. Selanjutnya kongres ke-III yang berlangsung pada 29 Januari 2012 dan kongres ke-IV yang diselenggarakan pada tujuh hingga sembilan Februari berhasil membawa Said Iqbal sebagai ketua, hingga saat ini KSPI masih dipimpin oleh Said Iqbal dan Ramidi selaku Sekretaris Jenderal setelah terpilih pada kongres ke-V KSPI periode 2022-2027.

Diagram 2. 2
Pembentukan dan Perubahan Konfederasi Serikat Pekerja Indonesia



Sumber: Diolah oleh peneliti, 2023

2. Visi dan Misi Konfederasi Serikat Pekerja Seluruh Indonesia

Dalam mewujudkan kepentingan KSPI bergerak berdasarkan visi dan misi, hal tersebut tertera dalam manifesto KSPI yang yakni kehidupan yang adil, sejahtera dan bermartabat merupakan hak setiap warga negara, oleh sebab itu segala bentuk ketidakadilan patut diperjuangkan oleh KSPI. Selain itu dalam Anggaran Dasar bahwa visi KSPI sebagai wadah berhimpun federasi serikat pekerja dalam berjuang mewujudkan kemerdekaan, keadilan sosial dan kesejahteraan menuju negara kesejahteraan. Di samping visi terdapat misi KPSI yaitu:

1. Mewujudkan lapangan kerja yang layak
2. Mewujudkan upah untuk memenuhi kebutuhan hidup layak pekerja dan keluarga
3. Mewujudkan jaminan sosial yang layak dan berkeadilan

4. Optimalisasi pendapatan dan fungsi Pajak sebagai redistribusi pendapatan serta sumber pembiayaan program-program *welfare state*
5. Merealisasikan hubungan industrial yang berkeadilan, bermartabat, dan berkelanjutan
6. Mewujudkan pendidikan gratis hingga sekolah lanjutan tingkat atas dan pendidikan murah dan terjangkau di tingkat perguruan tinggi yang berkualitas bagi seluruh rakyat
7. Menjadikan koperasi dan badan usaha milik negara, badan usaha milik daerah sebagai sumber penguatan ekonomi nasional dan penciptaan lapangan kerja
8. Memastikan bumi air dan kekayaan alam di dalamnya dikuasai oleh negara dipergunakan sebesar-besarnya untuk kemakmuran rakyat
9. Mewujudkan lingkungan industri yang ramah lingkungan hidup
10. Penegakan hak asasi manusia
11. Mengonsolidasikan suara anggota dan suara buruh/pekerja indonesia agar secara ekonomi dan politik dapat ikut menentukan arah kebijakan negara dan kesejahteraan buruh pekerja dan rakyat
12. Berpartisipasi aktif dan berperan serta dalam pembangunan nasional dan peningkatan peran organisasi dalam bidang ekonomi, sosial politik, budaya dan hukum
13. Menjadikan KSPI berperan aktif dan mendukung partai buruh mewujudkan negara sejahtera *welfare state* dengan mengikuti kode etik politik organisasi.

3. Struktur Pengurus Konfederasi Serikat Pekerja Indonesia

Pada 11 Januari 2022 Konfederasi Serikat Pekerja Indonesia melangsungkan kongres ke-IV yang menetapkan Said Ikbal sebagai Presiden KSPI, setelah terpilih dalam sidang, peserta delegasi menyampaikan pandangan dan perjuangan gerakan buruh ke depan. Poin-poin yang telah dibahas meliputi program kerja, perubahan Anggaran Dasar dan kode etik dituangkan dalam sikap politik KSPI, mengingat sejak awal KSPI terbilang konsisten memperjuangkan isu ketenagakerjaan. Tidak hanya itu KSPI turut menentukan sikap politik tatkala menghadapi Pemilihan Umum.

Gambar 2. 3
Sambutan Presiden Terpilih KSPI Periode 2022-2027



Sumber: <https://www.koranperdjoeangan.com/>, Tahun 2023

Di samping program dan sikap politik, kongres turut menetapkan struktur KSPI periode 2022-2027, dengan demikian struktur terpilih dapat menjalankan program berdasarkan tugas dan fungsi masing-masing.

Tabel 2. 3
Struktur Terpilih KSPI Periode 2022-2027

No	Struktur dan Bidang KSPI	Nama Pengurus
1.	Presiden	Said Ikbal
2.	Deputi Presiden	Muhammad Rusdi
3.	Sekretaris Jenderal	Ramidi
4.	Bendahara Umum	Nani Kusmaeni
5.	Wakil Bendahara Umum	Tedi Ramadanus
6.	Wakil Bendahara	Roro Dwi Handayani
7.	Wakil Bendahara	Rita Hendratiningsih
8.	Wakil Bendahara	Dewi Yusnitha
9.	Bidang Organisasi	Agus Sarjanto
10.	Bidang Hubungan Industrial	Obon Tabroni
11.	Bidang Pendidikan dan Pelatihan	Ali Akbar
12.	Bidang Pengupahan	Sabda Pranawa Djati
13.	Bidang Hukum dan Advokasi	Hasan
14.	Bidang Jaminan Sosial	Iswan Abdullah
15.	Bidang Penelitian dan Pengembangan	Qudrat Nugraha
16.	Bidang Hubungan Antar Lembaga	Diding Sudrajat
17.	Bidang Media dan Informasi	Kahar S. Cahyono
18.	Bidang Ekonomi, Industri dan Koperasi	Pramuji Hari Purnama
19.	Bidang Politik dan Kebijakan Publik	Riden Khatam Aziz
20.	Bidang Hubungan Luar Negeri	Prihanani
21.	Bidang Keuangan dan Bendahara	Bambang Sarjono
22.	Bidang Pekerja Muda	Sumitati
23.	Bidang Perempuan	Mundiah
24.	Bidang Keselamatan dan Kesehatan Kerja	Ribut Santoso

Sumber: Anggaran Dasar/Anggaran Rumah Tangga KSPI, 2022

4. Anggota Organisasi

Keanggotaan organisasi Konfederasi Serikat Pekerja Indonesia telah diatur dalam Undang-undang serikat pekerja/serikat buruh, dalam UU disebutkan organisasi buruh didirikan oleh kaum buruh baik diluar maupun di dalam

perusahaan bersifat terbuka, mandiri, demokratis, dan bertanggungjawab, tujuan dibentuknya serikat buruh untuk membela dan melindungi kepentingan pekerja guna meningkatkan kesejahteraan. Selain itu Federasi buruh merupakan gabungan dari serikat pekerja sedangkan konfederasi buruh merupakan gabungan dari federasi serikat pekerja bertujuan untuk membela, melindungi dan meningkatkan kesejahteraan anggota dan keluarga pekerja. Konfederasi Serikat Pekerja Indonesia memiliki 10 federasi baik di dalam maupun di luar perusahaan meliputi:

Tabel 2. 4
Serikat Pekerja Anggota KSPI

No	Serikat Pekerja Anggota (SPA KSPI)
1.	Federasi Serikat Pekerja Metal Indonesia (FSPMI)
2.	Serikat Pekerja Nasional (SPN)
3.	Asosiasi Serikat Pekerja Indonesia (ASPEK Indonesia)
4.	Federasi Serikat Pekerja Kimia Energi Pertambangan (FSPKEP)
5.	Farmasi dan Kesehatan Reformasi (FARKES REF)
6.	Pariwisata dan Reformasi (PARIWISATA REF)
7.	Federasi Serikat Pekerja Industri Semen Seluruh Indonesia (FSP ISSI)
8.	Federasi Serikat Pekerja Percetakan Penerbitan Multimedia Indonesia (FSP PPMI)
9.	Forum Pendidik Tenaga Honorar Swasta Indonesia (FPTHSI)
10.	Federasi Serikat Buruh Persatuan Indonesia (FSP SBPI)

Sumber: Anggaran Dasar/Anggaran Rumah Tangga KSPI, 2022

Serikat Pekerja Anggota (SPA) KSPI merupakan anggota organisasi yang dibentuk dan terlibat dalam kerja-kerja konfederasi, tujuan dibentuknya SPA guna menghalau liberalisasi sosial, politik dan ekonomi di bidang ketenagakerjaan, mengingat tujuan SPA telah tercantum dalam manifesto KSPI. Liberalisasi dalam ketenagakerjaan tidak hanya menghambat kebebasan berserikat melainkan sebagai ancaman menjalankan fungsi negara dalam melindungi segenap masyarakat, mencerdaskan kehidupan bangsa, memajukan kesejahteraan umum.